

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH Kota Pasuruan pada triwulan IV tahun 2025 (*week to week*) mengalami kenaikan IPH. Minggu ke I sampai dengan Minggu IV dan sedikit turun di Minggu ke V bulan November, Kota Pasuruan mengalami Fluktuasi Harga.

◦ Perkembangan Harga Periode Oktober 2025

Perkembangan harga Selama periode Bulan Oktober, terjadi lonjakan harga pada komoditas utama yaitu **cabai rawit**. Pergerakan harga tersebut menunjukkan kecenderungan yang berbeda pada masing-masing komoditas. Pada komoditas **cabai rawit**, harga mengalami fluktuasi cukup signifikan. Pada minggu pertama, harga cabai merah tercatat meningkat sebesar **1,47 persen**, kemudian naik lebih tinggi pada minggu ketiga menjadi **1,76 persen**. Namun, setelah mencapai puncaknya di minggu ketiga, kenaikan harga mulai melandai. Pada minggu keempat dan ke lima mulai menurun hingga 1,46 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengalami tekanan harga di awal periode, harga cabai merah cenderung stabil dan menurun menjelang akhir periode. Kenaikan harga cabai merah disebabkan kurangnya pemasok dari daerah sentra Produksi dan cuaca yang mengalami musim penghujan.

Sementara itu, komoditas **minyak goreng** dan telur ayam ras menunjukkan pergerakan harga yang relatif stabil pada awal sampai akhir periode.

Secara keseluruhan, perkembangan harga komoditas selama lima minggu terakhir menunjukkan bahwa **cabai merah cenderung mengalami kenaikan harga secara bertahap**, sedangkan **minyak goreng dan telur ayam ras menunjukkan fluktuasi dengan tren penurunan pada akhir periode**. Kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam pengendalian harga pangan, khususnya untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat

Tabel 1.1 perkembangan harga komoditas bulan Oktober

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	CABAI MERAH	1,4777
		TELUR AYAM RAS	0,2231
		MINYAK GORENG	0,0503
2	MINGGU KE 2	CABAI MERAH	1,5966
		TELUR AYAM RAS	0,3133
		CABAI RAWIT	0,1123
3	MINGGU KE 3	CABAI MERAH	1,7659
		TELUR AYAM RAS	0,4036
		MINYAK GORENG	0,0855
4	MINGGU KE 4	CABAI MERAH	1,6348
		TELUR AYAM RAS	0,4042
		MINYAK GORENG	0,0932
5	MINGGU KE 5	CABAI MERAH	1,4683

TELUR AYAM RAS	0,3972
MINYAK GORENG	0,0979

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

◦ Perkembangan Harga Periode November 2025

Berdasarkan hasil pemantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pada **Minggu ke-1** November tercatat adanya penurunan harga pada beberapa komoditas pangan strategis, antara lain **daging ayam ras** sebesar **-0,5107 persen**, **cabai rawit** sebesar **-0,3218 persen**, dan **telur ayam ras** sebesar **-0,2622 persen**. Penurunan harga tersebut mengindikasikan kondisi pasokan yang relatif memadai serta permintaan masyarakat yang masih terkendali.

Memasuki **Minggu ke-2** November terjadi peningkatan harga pada komoditas hortikultura, terutama **cabai merah** yang mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar **1,0103 persen**. Selain itu, **bawang merah** juga mengalami kenaikan sebesar **0,2726 persen**, sementara **bawang putih** relatif stabil dengan kenaikan terbatas sebesar **0,0211 persen**. Kenaikan harga pada periode ini mencerminkan mulai meningkatnya tekanan harga, khususnya pada komoditas cabai merah.

Pada **Minggu ke-3** November perkembangan harga masih menunjukkan tren kenaikan namun dengan intensitas yang lebih moderat. **Cabai merah** tercatat mengalami kenaikan sebesar **0,7736 persen**, diikuti **bawang merah** sebesar **0,3015 persen**, serta **beras** yang mengalami kenaikan sebesar **0,0901 persen**. Kenaikan harga beras masih berada dalam rentang yang terkendali dan belum menimbulkan tekanan inflasi yang signifikan.

Selanjutnya, pada **Minggu ke-4** November tekanan kenaikan harga cenderung melandai. **Cabai merah** tetap mengalami kenaikan sebesar **0,6594 persen**, namun lebih rendah dibandingkan minggu sebelumnya. **Bawang merah** naik sebesar **0,3161 persen**, sementara **beras** mengalami kenaikan sebesar **0,1864 persen**. Secara keseluruhan, fluktuasi harga komoditas pangan strategis selama periode pemantauan masih berada dalam kondisi relatif terkendali, meskipun tetap perlu diwaspadai terutama pada kelompok komoditas hortikultura yang sensitif terhadap gangguan pasokan dan distribusi.

Kondisi ini menggambarkan efektivitas koordinasi TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan serta kestabilan harga pangan di Kota Pasuruan.

Tabel 1.2 perkembangan harga komoditas bulan November

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	DAGING AYAM RAS	-0,5107
		CABAI RAWIT	-0,3218
		TELUR AYAM RAS	-0,2622
2	MINGGU KE 2	CABAI MERAH	1,0103
		BAWANG MERAH	0,2726
		BAWANG PUTIH	0,0211
3	MINGGU KE 3	CABAI MERAH	0,7736
		BAWANG MERAH	0,3015

		BERAS	0,0901
4	MINGGU KE 4	CABAI MERAH	0,6594
		BAWANG MERAH	0,3161
		BERAS	0,1864

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

◦ Perkembangan Harga Periode Desember 2025.

Berdasarkan hasil pemantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pada **Minggu ke-1** Desember tercatat adanya kenaikan harga pada sejumlah komoditas pangan strategis. **Cabai rawit** mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar **1,9789 persen**, diikuti **daging ayam ras** sebesar **0,3819 persen**, serta **beras** yang tercatat naik sebesar **0,2891 persen**. Kenaikan harga tersebut mengindikasikan mulai meningkatnya tekanan permintaan, khususnya pada komoditas cabai rawit.

Pada **Minggu ke-2**, tekanan harga cenderung meningkat, terutama pada **cabai rawit** yang kembali mengalami kenaikan lebih tinggi sebesar **2,5987 persen**. Selain itu, **daging ayam ras** juga mengalami kenaikan sebesar **0,6988 persen**, sementara **bawang merah** tercatat naik sebesar **0,3885 persen**. Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan dari sisi pasokan dan distribusi pada kelompok komoditas hortikultura.

Memasuki **Minggu ke-3** Desember, kenaikan harga masih berlanjut, meskipun dengan laju yang relatif lebih terkendali. **Cabai rawit** mengalami kenaikan sebesar **2,4221 persen**, lebih rendah dibanding minggu sebelumnya. **Daging ayam ras** tercatat meningkat sebesar **0,8072 persen**, sementara **bawang merah** naik sebesar **0,4719 persen**. Pola ini menunjukkan bahwa tekanan harga masih berlangsung, namun mulai menunjukkan tanda-tanda stabilisasi pada cabai rawit.

Selanjutnya, pada **Minggu ke-4** Desember, tren kenaikan harga pada komoditas utama relatif berlanjut dengan laju yang cenderung stabil. **Cabai rawit** tercatat mengalami kenaikan sebesar **2,2934 persen**, masih lebih rendah dibandingkan puncak kenaikan pada Minggu ke-2. **Daging ayam ras** kembali meningkat sebesar **0,8437 persen**, sedangkan **bawang merah** mengalami kenaikan sebesar **0,5003 persen**. Secara keseluruhan, fluktuasi harga selama periode pemantauan menunjukkan adanya tekanan inflasi yang perlu terus diantisipasi, khususnya pada komoditas cabai rawit dan daging ayam ras yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pembentukan inflasi daerah.

Tabel 1.3 perkembangan harga komoditas bulan Desember

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	CABAI RAWIT	1,9789
		DAGING AYAM RAS	0,3819
		BERAS	0,2891
2	MINGGU KE 2	CABAI RAWIT	2,5987
		DAGING AYAM RAS	0,6988

3	MINGGU KE 3	BAWANG MERAH	0,3885
		CABAI RAWIT	2,4221
		DAGING AYAM RAS	0,8072
4	MINGGU KE 4	BAWANG MERAH	0,4719
		CABAI RAWIT	2,2934
		DAGING AYAM RAS	0,8437
		BAWANG MERAH	0,5003

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Ketergantungan Pasokan dari Daerah Lain

**Sebagian besar komoditas strategis seperti cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah masih bergantung pada pasokan dari daerah sentra produksi di luar Kota Pasuruan, seperti Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo. Ketergantungan ini menyebabkan harga di Kota Pasuruan mudah terpengaruh oleh kondisi pasokan di daerah lain, terutama ketika terjadi penurunan produksi akibat faktor cuaca atau gangguan distribusi.**

#### 2. Fluktuasi Harga Komoditas

Komoditas hortikultura, khususnya cabai rawit dan cabai merah, menunjukkan tingkat volatilitas harga yang tinggi. Pada bulan Oktober dan Desember 2025, harga cabai merah sempat mengalami kenaikan dan kemudian menurun kembali pada bulan November. Hal ini disebabkan dengan HBKN Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026.

#### 3. Keterbatasan Sarana Penyimpanan dan Distribusi

Keterbatasan fasilitas rantai pasok dingin (cold storage) dan sistem distribusi pangan yang belum merata menyebabkan pasokan komoditas mudah terganggu. Kondisi ini berdampak pada cepatnya kenaikan harga di pasar tradisional saat terjadi gangguan pengiriman atau penurunan hasil panen di wilayah sekitar.

#### 4. Efektivitas Program Pengendalian yang Belum Optimal

Meskipun TPID telah melaksanakan berbagai program seperti gelar pangan murah, pemantauan harga rutin, dan koordinasi dengan Bulog, namun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan agar dapat menekan fluktuasi harga pada komoditas strategis, terutama menjelang hari besar keagamaan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pasuruan pada

- 1      Senin, 6 Oktober 2025      :

Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi dan Dukungan Program Pembangunan 3 Juta Rumah** yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta memastikan keberlanjutan program strategis nasional di bidang perumahan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah konkret pengendalian inflasi daerah, antara lain melalui pengendalian harga bahan pokok, kelancaran distribusi, serta penguatan daya beli masyarakat. Selain itu, Rakornas juga menekankan dukungan pemerintah daerah terhadap program pembangunan **3 juta rumah**, khususnya dalam penyediaan perumahan layak, terjangkau, dan berkelanjutan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memastikan agar pelaksanaan pengendalian inflasi dan program perumahan dapat berjalan selaras dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah.
- 2      Senin, 12 Oktober 2025      :

Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan **pembahasan kebersihan dan kesehatan dalam pengolahan hewan ternak**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan asal ternak, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan, serta peningkatan standar kebersihan dan kesehatan dalam proses pengolahan hewan ternak. Upaya ini penting untuk memastikan produk pangan asal ternak yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi, memiliki kualitas yang baik, serta tersedia dengan harga yang terjangkau. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

- 3      **Senin, 13 Oktober 2025 :**
- Pemerintah Kota Pasuruan melalui **Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora)** menggelar **Pelatihan Kewirausahaan Kepemudaan Tahun 2025** yang bertempat di **Ruang Pertemuan PKK Kota Pasuruan**. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan pemuda dari **34 kelurahan** di Kota Pasuruan yang telah melalui proses seleksi, dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kapasitas usaha generasi muda. Kegiatan ini menegaskan pentingnya peran sektor **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** dalam menopang perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan selama ini banyak ditopang oleh sektor UMKM yang memiliki kekuatan besar dalam mendorong ekonomi kerakyatan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi daerah juga ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan daya beli masyarakat, bukan semata-mata oleh sektor industri berskala besar. Pelatihan kewirausahaan kepemudaan ini turut mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui penguatan kapasitas pelaku usaha baru dan peningkatan jumlah UMKM produktif. Dengan bertambahnya pelaku usaha yang mandiri dan berdaya saing, diharapkan ketersediaan barang dan jasa di tingkat lokal semakin terjaga, pendapatan masyarakat meningkat, serta stabilitas harga dan daya beli masyarakat Kota Pasuruan dapat terus dipertahankan.

- Kegiatan **Car Free Day** dan **Car Free Night** yang dilaksanakan di sepanjang **Jalan Pahlawan Kota Pasuruan** merupakan upaya Pemerintah Kota Pasuruan dalam mendorong pergerakan ekonomi masyarakat, memperindah wajah kota, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi warga. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan ruang publik yang sehat, aman, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Pelaksanaan Car Free Day dan Car Free Night juga menjadi wadah bagi para seniman dan komunitas untuk menampilkan kreativitas serta keterampilan mereka kepada masyarakat luas.
- 4 Sabtu, 18 oktober 2025 : Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produknya, memperluas jaringan usaha, dan mendorong peningkatan kapasitas usaha agar dapat naik kelas.
- Lebih lanjut, kegiatan ini turut mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui penguatan aktivitas ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Dengan meningkatnya perputaran ekonomi di tingkat masyarakat, diharapkan daya beli tetap terjaga, distribusi barang dan jasa berjalan lancar, serta stabilitas harga di Kota Pasuruan dapat dipertahankan.
- 5 Senin, 20 Oktober 2025 : Pada Senin, 20 Oktober 2025, Rakornasda TPID berfokus kepada APBD Realisasi Belanja dan Pengendalian Harga Beras, di lanjut rapat koordinasi TPID bersama Wali Kota Pasuruan dan Wakil Wali Kota Pasuruan membahas tentang stabilisasi harga pangan dan stok di kota pasuruan agar tetap aman.
- 6 Senin, 20 Oktober 2025 : Rapat Strategi Pengembangan UMKM dan IKM dilaksanakan sebagai bagian dari upaya sinergi kebijakan penguatan ekonomi daerah dan pengendalian inflasi di Kota Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan arah pengembangan UMKM dan IKM guna meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat rantai pasok lokal, serta menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas strategis.

- Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan **arahan mengenai penguatan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta mendorong penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat di tingkat desa dan kelurahan.
- Dalam Rakornas tersebut disampaikan arahan strategis terkait pengendalian inflasi daerah melalui penguatan peran koperasi sebagai sarana distribusi barang kebutuhan pokok, stabilisasi harga, serta peningkatan akses masyarakat terhadap layanan ekonomi. Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih diharapkan menjadi penggerak ekonomi kerakyatan yang mampu memperkuat daya beli masyarakat dan menjaga ketersediaan pasokan di tingkat lokal.
- Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui pengembangan koperasi yang sehat, mandiri, dan berkelanjutan.
- 7     Senin, 27 Oktober 2025 :



8      Rabu, 29 oktober 2025      :

- Pelatihan Budidaya Lobster Air Tawar: Peserta menerima bantuan kolam terpal berukuran 2x1x0,5 meter serta bibit lobster sebanyak 50 ekor.
- Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan (Nugget Crumble): Peserta mendapat satu set meat chopper dengan pisau.
- Pelatihan Pelaku Usaha Tambak Garam: Peserta menerima bantuan berupa pompa air.
- Pelatihan Pembenihan dan Pembesaran Ikan Lele: Peserta menerima satu set obat ikan probiotik, dan benih ikan lele.

Dalam sambutannya, Mas Adi mengatakan bahwa sektor perikanan merupakan salah satu potensi unggulan Kota Pasuruan, terutama budidaya bandeng jelak.

9     Jumat, 31 Oktober 2025 : Selain berdampak positif terhadap kelestarian lingkungan, kegiatan penebaran benih ikan ini juga mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya pada komoditas pangan perikanan. Dengan meningkatnya potensi hasil perikanan air tawar, diharapkan ketersediaan pasokan ikan di tingkat lokal semakin terjaga, harga menjadi lebih stabil, serta dapat mendukung ketahanan pangan dan daya beli masyarakat Kota Pasuruan.

- Pemerintah Kota Pasuruan terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi buruh pabrik rokok serta bantuan modal usaha yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun 2025.
- Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo, STP, M.Si. (Mas Adi), di Gedung Gradika Bhakti Praja, Sebanyak 202 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok dari Pabrik Rokok Ismail, PT Cincin Mas Grup, dan PT Milta Jaya Lestari menerima BLT yang disalurkan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp300.000 per bulan.
- Selain itu, Pemkot Pasuruan juga menyalurkan bantuan modal usaha kepada 301 penerima dari empat kecamatan di Kota Pasuruan, masing-masing sebesar Rp2,5 juta. Bantuan ini ditujukan bagi perempuan kepala keluarga, kelompok usaha masyarakat miskin, serta penyandang disabilitas yang memiliki usaha
- 10    Senin, 3 November 2025    :
- 11    Selasa, 4 November 2025    :
- 12    Selasa, 4 November 2025    :
- 13    Minggu, 9 November 2025    :
- Dalam rangka pengendalian inflasi dan ketahanan pangan pemerintah kota pasuruan bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar Pasar Murah yang dilaksanakan di halaman kecamatan Panggung rejo Kota Pasuruan,
- Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan pembahasan **Program Pembangunan 3 Juta Rumah**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta mendukung percepatan penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.
- Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Lokasi Kelurahan Wirogunan, Blandongan, Pekuncen

- 14 Selasa, 11 November 2025 : Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan pembahasan **Program Pembangunan 3 Juta Rumah**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta mendukung percepatan penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat. Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Pasuruan kembali menyelenggarakan **Job Fair 2025** dengan tema "*Peluang Kerja Lebih Dekat, Masa Depan Lebih Terarah*". Kegiatan ini menjadi langkah nyata Pemerintah Kota Pasuruan dalam memperluas kesempatan kerja serta menjembatani pertemuan antara pencari kerja dan dunia usaha. Job Fair 2025 menyediakan sebanyak **582 lowongan kerja** yang berasal dari **30 perusahaan** di wilayah Pasuruan Raya, mencakup berbagai sektor usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menekan angka pengangguran dan meningkatkan serapan tenaga kerja lokal. Pelaksanaan Job Fair ini juga mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan penguatan daya beli. Dengan terserapnya tenaga kerja secara optimal, stabilitas ekonomi rumah tangga dapat terjaga, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas harga dan kondisi ekonomi yang lebih kondusif di Kota Pasuruan.
- 15 Rabu, 12 November 2025 : Monitoring Beras bersama Bapanas, Adapun tim yg turun
1. Bapanas
  2. Bulog
  3. Polres Pasuruan Kota
  4. Disperindag
  5. Dinas Pertanian
  6. DPMPTSP
- 16 Kamis, 13 November 2025 : Lokasi pemantauan :
1. Pedagang Pasar Besar
  2. Sandang Ayu Swalayan
  3. Agen Beras Tk Ramai
- Hasil pemantauan :
1. Beras medium dan premium yg ada d kota Pasuruan, semuanya di bawah HET
  2. Stok dan distribusi beras di Agen, retail modern dan pedagang pengecer d pasar alhamdulillah aman dan tidak ada kendala

- 17 Minggu, 16 November 2025 : Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral.
- 18 Rabu 19 November 2025 . : Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral
- 19 Jumat, 21 November 2025 : Pemerintah Kota Pasuruan secara resmi menjalin kerja sama dengan **PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)** melalui penandatanganan kesepakatan pemanfaatan jasa **suretyship**. Kerja sama ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pembangunan serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Melalui pemanfaatan jasa suretyship, diharapkan proses pembangunan di Kota Pasuruan dapat berjalan lebih akuntabel, terukur, dan minim risiko. Langkah ini menjadi penting dalam memastikan setiap program pembangunan dan pelayanan publik dapat dilaksanakan secara tepat waktu, efisien, serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Selain itu, kerja sama ini turut mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui percepatan dan kepastian pelaksanaan proyek pembangunan strategis. Dengan pengadaan barang dan jasa yang lebih tertib dan terjamin, kelancaran distribusi barang, stabilitas pasokan, serta efisiensi belanja pemerintah dapat terjaga, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas harga dan iklim ekonomi yang kondusif di Kota Pasuruan.
- 20 Minggu, 23 November 2025 : Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral.

- Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Pasuruan menggelar pasar murah sebagai upaya pengendalian inflasi dan stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok. Kegiatan ini berlangsung di Kelurahan Mayangan, Kota Pasuruan, pada Minggu (23/11/25), dan
- 21 Minggu, 23 November 2025 : dibuka langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Gubernur turut didampingi Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo dan Sekretaris Daerah Rudianto. pasar murah menjadi langkah strategis pemerintah untuk memastikan keterjangkauan harga pangan, terutama menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) serta memasuki bulan Ramadan di tahun 2026.
- Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan pembahasan **Program Pembangunan 3 Juta Rumah**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta mendukung percepatan penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.
- 22 Senin, 24 November 2025 : Dalam rangka mendukung pengembangan UMKM lokal, Pemerintah Kota Pasuruan menggelar kegiatan **Sosialisasi dan Kurasi Produk UMKM** yang bertempat di **Gedung PLUT KUMKM Kota Pasuruan**. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, daya saing, serta kesiapan produk UMKM agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
- 23 Selasa, 25 November 2025 : Pelaksanaan kegiatan ini juga mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam menyediakan produk lokal yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya jumlah dan kualitas produk UMKM, diharapkan ketersediaan barang di pasar lokal semakin terjaga, ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah dapat dikurangi, serta stabilitas harga di Kota Pasuruan dapat terus dipertahankan.

- 24 Kamis, 27 November 2025 : komitmen Pemerintah Kota Pasuruan dalam menyukseskan program Koperasi Merah Putih sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan berbasis kelurahan, kegiatan Pembinaan Koperasi Kelurahan Merah Putih Kota Pasuruan Tahun 2025 yang berlangsung di Gedung Gradhika, sebagai upaya memperkuat pemahaman dan komitmen dalam pengelolaan koperasi yang profesional dan berkelanjutan, dan menjadi bagian dari Koperasi Merah Putih dan tidak ragu menghadapi berbagai dinamika di lapangan. Ia menegaskan bahwa koperasi ini merupakan bagian dari program prioritas nasional yang harus disukseskan secara bersama-sama
- Kegiatan Penyerahan Bantuan Modal Usaha DBHCHT Tahun 2025 kepada 301 KPM** merupakan upaya Pemerintah Kota Pasuruan dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui Dinas Sosial, Pemerintah Kota Pasuruan menyalurkan bantuan modal usaha yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun 2025 kepada sebanyak **301 Keluarga Penerima Manfaat (KPM)** yang tersebar di empat kecamatan di Kota Pasuruan.
- 25 Kamis, 27 November 2025 : Bantuan ini menyasar pelaku usaha dari masyarakat berpenghasilan rendah, kelompok usaha bersama, serta penyandang disabilitas, sebagai bagian dari strategi penguatan ekonomi inklusif. Seluruh penerima memperoleh peralatan produksi sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing. Bantuan yang disalurkan meliputi **16 unit alat jahit, 8 unit gerobak, 68 unit etalase**, serta berbagai sarana pendukung usaha lainnya. Adapun jenis usaha yang dikembangkan para penerima antara lain usaha kelontong, usaha makanan dan minuman, penjahit, serta usaha di sektor jasa lainnya.
- Penyaluran bantuan modal usaha ini juga mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui peningkatan kapasitas produksi dan kelancaran distribusi barang dan jasa di tingkat lokal. Dengan bertambahnya jumlah pelaku usaha yang produktif dan mandiri, diharapkan ketersediaan barang kebutuhan masyarakat tetap terjaga, harga lebih stabil, serta daya beli masyarakat Kota Pasuruan dapat terus ditingkatkan.

- 26 Minggu, 30 November 2025 : kegiatan pembagian bantuan sosial (baksos) sembako dalam rangka Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNN). Acara digelar bersama Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Pasuruan, ratusan paket sembako berisi beras, mie instan, gula, dan minyak goreng diserahkan kepada penerima manfaat, khususnya yatim, dhuafa, lansia, serta warga disabilitas
- Pemerintah Kota Pasuruan melaksanakan **High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD), serta Tim Percepatan Pembangunan Ekonomi Daerah (TP2ED)**. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjaga stabilisasi harga dan memastikan ketersediaan stok pangan menjelang **Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2026** di Kota Pasuruan. Melalui kegiatan ini, dilakukan koordinasi dan sinergi lintas sektor guna merumuskan langkah-langkah strategis pengendalian inflasi daerah, antara lain melalui pengendalian harga bahan pokok, penguatan distribusi dan pasokan pangan, serta pemanfaatan digitalisasi dalam sistem pembayaran dan distribusi.
- High Level Meeting ini menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota Pasuruan dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah, melindungi daya beli masyarakat, serta memastikan kebutuhan pokok masyarakat dapat terpenuhi dengan harga yang wajar dan ketersediaan yang cukup menjelang periode peningkatan permintaan.
- 27 Rabu, 3 Desember 2025 :
- 28 Minggu, 4 Desember 2025 : Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral.
- 29 Selasa, 6 Desember 2025 : Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep KRPL dan Karangkitri merupakan upaya membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah, budidaya ternak dan ikan sebagai tambahan ketersediaan pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral.

- 30    Jumat, 7 Desember 2025    :
- Kegiatan **Pasar Malam Kebon Agung** merupakan wujud komitmen Pemerintah Kota Pasuruan dalam menghadirkan ruang tumbuh bagi para pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM dan pedagang pasar. Di tengah perkembangan era digital serta pergeseran pola belanja masyarakat, kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah dalam menjaga keberlangsungan pasar tradisional. Oleh karena itu, penguatan pasar tradisional menjadi tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendukung **upaya pengendalian inflasi daerah**, terutama melalui menjaga kelancaran distribusi barang, ketersediaan pasokan, serta stabilitas harga kebutuhan pokok di tingkat masyarakat. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi di pasar tradisional, diharapkan daya beli masyarakat tetap terjaga dan perputaran ekonomi lokal semakin optimal, sehingga berkontribusi positif terhadap stabilitas harga di Kota Pasuruan.
- 31    Senin, 8 Desember 2025    :
- Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan **inventarisasi jembatan penyeberangan pejalan kaki pada satuan pendidikan dan sarana publik**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga sekaligus meningkatkan keselamatan dan kualitas infrastruktur publik. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi daerah melalui pengendalian harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Selain itu, dilakukan pembahasan mengenai inventarisasi jembatan penyeberangan pejalan kaki, khususnya di lingkungan satuan pendidikan dan fasilitas umum, sebagai dasar perencanaan peningkatan keselamatan dan kenyamanan masyarakat.



- Kegiatan pembinaan **Bank Sampah Lingkungan Lestari** bersama **BSU** dilaksanakan di **Hotel Ascent Premiere Kota Pasuruan**. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat para pengelola bank sampah agar semakin aktif dan berperan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Melalui kegiatan ini, kolaborasi berbagai pihak dalam mengatasi persoalan sampah yang selama ini telah berjalan menunjukkan hasil yang cukup baik. Pemerintah Kota Pasuruan menargetkan peningkatan pengelolaan sampah secara berkelanjutan, sehingga tidak terdapat lagi sampah yang berserakan di lingkungan masyarakat.
- 32 Selasa, 9 Desember 2025 : Selain itu, ditegaskan pula pentingnya penyediaan fasilitas tempat sampah yang memadai di ruang publik, seperti alun-alun, pasar, tempat ibadah, dan taman kota, serta penguatan peran bank sampah atau minimal tersedianya tempat pembuangan sementara yang layak. Kegiatan pembinaan ini juga mendukung upaya **pengendalian inflasi daerah**, khususnya melalui peningkatan nilai ekonomi dari pengelolaan sampah. Optimalisasi bank sampah diharapkan mampu mendorong perputaran ekonomi masyarakat, menambah pendapatan rumah tangga, serta menekan biaya pengelolaan lingkungan, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas harga dan daya beli masyarakat.
- 33 Rabu, 10 Desember 2025 : Sidak pemantauan harga bahan pokok dan kebutuhan peting lainnya menjelang nataru di pasar kebonagung, kali ini beberapa harga komoditi mengalami kenaikan. terutama cabe, sayur” mayur dan beberapa komoditi lainnya dikarenakan kondisi curah hujan yang tinggi dan di tempat daerah penghasil mengalami bencana seperti di semeru.
- 34 Kamis, 18 Desember 2025 : Pemerintah Kota Pasuruan kembali menegaskan komitmennya dalam mendorong inovasi pelayanan publik melalui Reka Karsa Cipta Tahun 2025 yang digelar di Gedung Gradika Bhakti Praja, Wali Kota Pasuruan menyerahkan piagam penghargaan kepada para inovator terbaik atas inovasi digital dan non-digital yang terbagi dalam tiga kategori, Melalui Reka Karsa Cipta 2025, Mas Adi menegaskan komitmen Pemkot Pasuruan untuk terus mendorong penguatan riset, kolaborasi, dan partisipasi seluruh elemen masyarakat guna membangun budaya inovasi yang berkelanjutan

- 35      Sabtu, 20 Desember 2025      :
- Walikota Pasuruan membuka kegiatan Sembako Murah yang diselenggarakan oleh CV Solutiv Rizkia (SR Group) di Gedung Kesenian Darmoyudho, Kota Pasuruan, Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR SR Group bertajuk SR Berkah. Sebanyak 1.000 warga Kota Pasuruan menjadi penerima manfaat. Dengan hanya harga Rp10.000, masyarakat sudah mendapatkan paket sembako berupa beras dan minyak goreng, Mas Adi mengajak para pengusaha muda yang tergabung dalam HIPMI untuk terus menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah.  
 “Tanpa sinergi dan kolaborasi, tidak banyak yang bisa kita lakukan. Dengan bersinergi bersama Pemerintah Kota Pasuruan, banyak program yang bisa dijalankan untuk kepentingan masyarakat
- 36      Selasa, 23 Desember 2025      :
- Satuan Tugas (Satgas) Pangan Kota Pasuruan** bersama **Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Pasuruan** melaksanakan kegiatan **inspeksi mendadak (sidak) pasar** sebagai upaya pengawasan ketersediaan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional. Kegiatan sidak pasar ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan, keterjangkauan harga, serta kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, sidak dilakukan untuk mencegah terjadinya praktik penimbunan dan menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok. Pelaksanaan sidak pasar ini merupakan bagian dari **upaya pengendalian inflasi daerah** di Kota Pasuruan, guna menjaga stabilitas harga dan melindungi daya beli masyarakat, khususnya menjelang periode tertentu yang berpotensi memicu kenaikan harga.

- 37 Selasa, 23 Desember 2025 : Wali Kota Pasuruan, H. Adi Wibowo, S.Tp., M.Si., (Mas Adi) memberikan arahan kepada para penyuluh lapangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan yang akan beralih status menjadi pegawai Kementerian Pertanian. Kegiatan tersebut berlangsung di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, sejumlah program nasional seperti makan siang bergizi, cek kesehatan gratis, serta Koperasi Merah Putih merupakan program pemerintah pusat yang harus didukung dan dilaksanakan bersama di daerah. Ia juga menegaskan bahwa penguatan ketahanan pangan menjadi fokus utama pemerintah, termasuk melalui Kementerian Pertanian. Hal tersebut sejalan dengan upaya mencapai dan mempertahankan swasembada pangan secara nasional
- 38 Rabu, 24 Desember 2025 : Wali Kota Pasuruan H. Adi Wibowo, S.TP., M.Si., (Mas Adi), secara resmi membuka kegiatan Sosial Berkah Fest 2025 di GOR Kota Pasuruan, Rabu (24/12). Kegiatan ini menjadi wujud kolaborasi antara penguatan ekonomi kerakyatan dan kepedulian sosial bagi masyarakat. Dalam rangkaian acara tersebut, Pemerintah Kota Pasuruan juga menyalurkan berbagai bantuan sosial, di antaranya bantuan bank sampah, bantuan biaya pengobatan, serta kursi roda bagi masyarakat yang kurang mampu. Berkah Fest 2025 digelar mulai tanggal 24 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026, dengan melibatkan 130 pelaku UMKM dari Kota Pasuruan. Mayoritas UMKM yang berpartisipasi bergerak di sektor kuliner, yang selama ini menjadi salah satu kekuatan ekonomi daerah
- 39 Senin, 29 Desember 2025 : Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan pembahasan **Program Pembangunan 3 Juta Rumah**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga serta mendukung percepatan penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.

- |    |                          |   |  |
|----|--------------------------|---|--|
| 40 | Selasa, 30 Desember 2025 | : | <p>Kegiatan Penyerahan Bantuan Pemberdayaan, Dorong Penerima Manfaat Mandiri dan Naik kelas, yang di hadiri Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pasuruan di gelar di Valencia Cafe, sebanyak 100 Penerima Manfaat menerima bantuan pemberdayaan usahadan 24 penerima mendapat bantuan kategori miskin ekstrem. Dengan harapan para pnerima maanfaat dapat meningkatkan perekonomian para penerima maanfaat dan mengajak untuk mengubah pola pikir dari sekedar menerima bantuan menjadi masyarakat yang mandiri dan mampu membantu sesama</p>  |
| 41 | Selasa, 30 Desember 2025 | : | <p>Pemerintah Kota Pasuruan menandatangani Nota Kesepakatan Bersama lintas sektor sebagai langkah konkret memperkuat sinergi pelayanan publik agar lebih cepat, terintegrasi, dan mudah diakses masyarakat. Penandatanganan berlangsung di Ruang Rapat Unsur I, Nota Kesepakatan Bersama ini menjadi payung kerja sama dalam menjalankan program bersama ke depan. Yang terpenting adalah tindak lanjut pascapenandatanganan, sehingga tidak berhenti pada dokumen administratif semata, di antaranya penyaluran bantuan sosial melalui PT Pos Indonesia, dukungan PT Bank Mandiri dalam pengelolaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD), serta kerja sama dengan Kementerian Agama dalam layanan pencatatan pernikahan.</p> |

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data perkembangan harga pada bulan Oktober, November, Desember (triwulan IV) fluktuasi harga beberapa komoditas pangan seperti cabai merah, bawang merah, cabai rawit, telur ayam ras dan daging ayam ras selama bulan Oktober, November, dan Desember:

##### 1. Gambaran Umum

Periode November-Desember 2025 (Triwulan IV) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pangan strategis yang mencerminkan dinamika pasokan dan permintaan di tingkat lokal maupun regional.

Berdasarkan data perkembangan harga mingguan, bulan Oktober dan Desember cenderung mengalami kenaikan Harga, sedangkan November stabil atau penurunan harga yang signifikan.

Kondisi ini menandakan bahwa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pasuruan berjalan efektif, terutama dalam menjaga kestabilan harga bahan pangan dan daya beli masyarakat.

1. Analisis Per Komoditas
2. Cabai Merah

Pada bulan Oktober, cabai merah mengalami kenaikan harga cukup signifikan, mencapai puncak 1,7659% di minggu ketiga, akibat pasokan terbatas dan cuaca ekstrem di daerah produsen.

Namun, melalui langkah cepat TPID berupa operasi pasar, Gerakan Pangan Murah, serta penguatan distribusi antar wilayah, harga berangsur turun dan stabil pada minggu kelima (1,4683%).

Memasuki bulan November, harga cabai merah justru mengalami penurunan berturut-turut (0,7736% hingga 0,6594%), mencerminkan efektivitas kebijakan stabilisasi pasokan dan peningkatan produksi lokal.

Memasuki Bulan Desember cabai rawit mengalami kenaikan mulai minggu pertama (1,7989) hingga minggu keempat Desember (2,2934), kenaikan disebabkan oleh kebutuhan konsumsi masyarakat dan juga bertepatan dengan HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.

## 2. Cabai Rawit

Cabai rawit menunjukkan volatilitas paling tinggi. Pada awal November, komoditas ini sempat mengalami penurunan harga hingga (-0,3218), seiring relatif melimpahnya pasokan. Namun memasuki Desember, cabai rawit menjadi kontributor utama Kenaikan IPH, dengan lonjakan signifikan dan konsisten hingga akhir bulan sebesar (2,2934). Kenaikan ini diduga kuat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta gangguan pasokan akibat faktor cuaca.

## 3. Telur Ayam Ras

Telur ayam ras mengalami kenaikan harga yang relatif stabil selama Oktober, dengan mengalami perubahan harga yang cenderung meningkat antar minggu. Namun pada awal November, mengalami penurunan harga yang mengindikasikan adanya perbaikan pasokan atau penyesuaian harga di tingkat produsen. Secara umum, pergerakan harga telur ayam ras tergolong moderat dan masih terkendali, meskipun tetap perlu diantisipasi menjelang periode peningkatan permintaan.

## 4. Minyak Goreng

Minyak goreng mengalami kenaikan harga yang tidak terlalu tinggi selama Oktober, dengan tren kenaikan bertahap hingga minggu ke-5 sebesar (0,0979). Setelah periode tersebut, minyak goreng tidak lagi tercatat sebagai komoditas dominan, yang menunjukkan harga relatif stabil pada November dan Desember. Kondisi ini mengindikasikan pasokan dan distribusi minyak goreng berada dalam kondisi cukup terjaga.

## 5. Daging Ayam Ras

Daging ayam ras menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan. Pada awal November, komoditas ini mengalami penurunan harga yang cukup signifikan sebesar (-0,5107), mencerminkan pasokan melimpah atau penurunan permintaan. Namun memasuki Desember, harga daging ayam ras kembali meningkat sebesar (0,3819) secara konsisten hingga akhir bulan, sejalan dengan meningkatnya permintaan menjelang HBKN. Tren ini perlu diantisipasi

melalui penguatan koordinasi pasokan dan distribusi.

### 1. Efektivitas Kebijakan Pengendalian Inflasi

Berdasarkan dinamika harga tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pasuruan selama Triwulan IV 2025 berjalan efektif.

Beberapa langkah konkret yang berkontribusi antara lain:

1. Gerakan Pangan Murah (GPM) di berbagai kecamatan yang meningkatkan keterjangkauan harga.
2. Pemantauan pasar dan distribusi oleh Satgas Pangan untuk memastikan stok aman.
3. Kerja sama dengan Bulog dalam penyaluran beras SPHP dan bahan pangan strategis.
4. Koordinasi lintas sektor melalui TPID, termasuk rapat evaluasi rutin dan sidak lapangan.
5. Pemberdayaan masyarakat melalui program ketahanan pangan lokal, seperti pemanfaatan lahan pekarangan dan panen hasil urban farming.
6. Risiko dan Tantangan ke Depan

Meskipun Kenaikan harga berhasil terkendali, terdapat beberapa risiko yang perlu diantisipasi:

- Perubahan cuaca ekstrem yang dapat mengganggu produksi hortikultura.
- Kenaikan biaya distribusi atau bahan bakar yang berpotensi menaikkan harga barang pokok.
- Permintaan tinggi menjelang akhir tahun (Desember) yang bisa menimbulkan kelonjakan permintaan masyarakat musiman.

TPID terus melakukan pemantauan harga mingguan, menjaga ketersediaan pasokan, serta memperkuat kerja sama antar daerah penghasil komoditas untuk mencegah gejolak harga di triwulan berikutnya.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Penguatan Aspek Keterjangkauan Harga (1K)

1. Memperluas dan memperbanyak kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di seluruh kecamatan, terutama pada periode menjelang hari besar keagamaan dan akhir tahun untuk menjaga daya beli masyarakat.
2. Optimalisasi pasar rakyat sebagai pusat stabilisasi harga, dengan memastikan rantai distribusi yang efisien dan margin keuntungan pedagang tidak terlalu tinggi.
3. Mendorong pelaksanaan operasi pasar terpadu antara Disperindag, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Bulog, dan Satgas Pangan saat terjadi kenaikan harga signifikan, khususnya pada komoditas beras, cabai, dan daging ayam ras.
4. Penguatan Aspek Ketersediaan Pasokan (2K)
5. Memperkuat kolaborasi antar daerah penghasil (misalnya Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Blitar, dan Banyuwangi) untuk menjamin pasokan cabai, bawang, telur dan beras saat musim paceklik.
6. Mendorong peningkatan produksi lokal melalui program *urban farming*, *KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari)*, dan *budidaya pekarangan produktif* agar masyarakat mampu memenuhi sebagian kebutuhannya sendiri.
7. Menyiapkan cadangan pangan daerah melalui kerja sama dengan Bulog dan kelompok

tani sebagai langkah antisipatif terhadap fluktuasi harga akibat cuaca ekstrem.

8. Penguatan Aspek Kelancaran Distribusi (3K)
9. Melakukan pemetaan jalur distribusi komoditas utama dan mengidentifikasi titik rawan hambatan logistik, terutama selama musim hujan.
10. Mendorong digitalisasi distribusi dan sistem informasi stok pangan, agar pemerintah daerah dapat memantau pergerakan pasokan secara real time.
11. Menjalin kerja sama dengan pelaku transportasi dan logistik, termasuk komunitas ojek online, untuk mempercepat distribusi bahan pangan antar pasar di wilayah kota.
12. Penguatan Aspek Komunikasi Efektif (4K)
13. Meningkatkan sosialisasi harga pangan dan kebijakan TPID kepada masyarakat melalui media sosial, radio lokal, dan publikasi pasar agar tidak terjadi kepanikan pembelian (panic buying).
14. Membangun sistem peringatan dini (early warning system) berbasis data harga mingguan, sehingga setiap gejolak harga dapat segera direspons oleh TPID.
15. Mengoptimalkan peran Forum Koordinasi Inflasi Daerah (FKID) sebagai wadah komunikasi rutin antara OPD, BPS, Bulog, dan pelaku usaha untuk pengambilan keputusan cepat berbasis data.

1. Penguatan Sinergi dan Kapasitas Kelembagaan
2. Melaksanakan rapat koordinasi TPID secara berkala untuk evaluasi harga dan tindak lanjut kebijakan intervensi pasar.
3. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola data harga dan inflasi di tingkat OPD agar mampu melakukan analisis tren harga yang akurat.
4. Menjalin kerja sama strategis dengan Bank Indonesia, OJK, dan perguruan tinggi untuk memperkuat riset dan strategi pengendalian inflasi berbasis ekonomi daerah.
5. Fokus Strategis Jangka Menengah
  - Mengembangkan Pusat Distribusi Regional (PDR) atau Gudang Logistik Pangan Daerah untuk menekan biaya distribusi dan menjaga ketersediaan stok pangan strategis.
  - Mendorong digitalisasi data harga melalui dashboard inflasi daerah, yang dapat diakses lintas instansi.
  - Meningkatkan koordinasi lintas sektor agar kebijakan pengendalian inflasi tidak hanya reaktif, tetapi juga bersifat preventif dan berkelanjutan.